

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu Ende Deku Dengu Pada Siswa-Siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki ini dilaksanakan di SMAS Reformasi Plus Noelbaki. Sekolah ini beralamat di Jl. Timor raya KM 14,5 Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Reformasi Noelbaki yang berstatus swasta. Yayasan ini juga sudah mendirikan banyak sekolah mulai dari jenjang PAUD, SD,SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 April 2024 sampai dengan 18 Mei 2024 di SMAS Reformasi Plus Noelbaki. Penulisan bab ini juga dilakukan setelah peneliti memperoleh informasi dan temuan pada pertemuan pertama di tanggal 04 april 2024. Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai sekolah.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAS Reformasi Plus Noelbaki
NPSN : 50306573

Jenjang Pendidikan : SMA
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jl. Timor Raya, Noelbaki, Kupang Tengah,
Kupang, NTT
Kepala Sekolah : Hanna C. R. Leyloh, S.Pd.,Gr
Tahun Berdiri : 13 Oktober 2005
Status Kepemilikan : Yayasan Pendidikan Reformasi Noelbaki



Gambar 4.1 Gedung SMAS Reformasi Plus Noelbaki (doc. Eman April 2024)

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi akademik, praktis yang inovatif, kreatif dan berkarakter berdasarkan iman Kristen Reformasi yang kokoh”

- 1) Meletakkan dasar atau meningkatkan pemahaman iman Kristen Reformasi yang kokoh dan pengalaman terhadap ajaran Kristen yang berdasarkan pada alkitab (*Soli Scriptura*).

- 2) Meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PIAKEM) yang berpusat pada Allah (*Theo Centric*) berdasarkan Roma 11: 36.
- 3) Meningkatkan prestasi seluruh warga sekolah.
- 4) Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan *life skill* seluruh warga sekolah.
- 6) Meningkatkan partisipasi semua pihak baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah dan melaksanakan fungsi manajemen sekolah.

b) Misi Sekolah

“Meningkatkan pemahaman iman Kristen Reformasi yang kokoh dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Kristen berdasarkan Alkitab (*Sola Scriptura*).”

- 1) Meningkatkan pemahaman iman Kristen Reformasi yang kokoh dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Kristen berdasarkan Alkitab (*Sola Scriptura*).
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang dilaksanakan secara efektif yang berpusat pada Allah (*Theo Centric*) berdasarkan Roma 11:36 “sebab segala sesuatu adalah dari Dia, oleh Dia, dan Kepada Dia; bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang memperhatikan aspek : *Knowing, Understanding, Doing, Innovation* dan *Character* (KUDIC).

- 4) Menambahkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, maupun peserta didik (*Full Of Spirit To Get The Achievment*).
- 5) Mendorong penggunaan Bahasa Inggris oleh semua warga sekolah dalam percakapan-percakapan informal setiap hari di dekolah baik secara lisan maupun tulisan (*Listening, Speaking, Writing, and Reading*).
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan kelompok yang berkepentingan dengan sekolah (*Participation Management*).
- 7) Memberikan berbagai jenis pelajaran keterampilan hidup (*Life Skill Education*).
- 8) Melalui pembelajaran KUDIC dan prosadar menjadi wadah bagi seluruh warga sekolah intuk menuangkan kreatifitasnya dalam bentuk projek.

c) Tujuan Sekolah

“ Memperlengkapi siswa untuk memiliki karakter Kristen, berprestasi, berinovasi, berkreasi, mandiri, berwawasan global dan mampu bersaing berdasarkan iman Kristen Reformasi”

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

a) Data Keseluruhan Ruangan

Tabel 4.1 Data Keseluruhan Ruangan

NO	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas X	1
2	Ruang Kelas XI	2
3	Ruang Kelas XII	2
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Ruang Aula	1
7	Ruang Lab Komputer	1
8	Ruang UKS	1
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Administrasi	1
13	Ruang Dapur Guru	1
14	Ruang Bk	1
15	Ruang WC Guru	1
16	Ruang WC Siswa	2
17	Kantor	1
18	Ruang Pimpinan	1
19	Gudang	1

(Sumber : Tata Usaha SMAS Reformasi Plus Noelbaki)

b) Data Perlengkapan Kantor & Ruang Guru

Tabel 4.2 Data Perlengkapap Kantor dan Ruang Guru

No	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Meja	9	9	-
2	Meja Tamu	1	1	-
3	Kipas Angin	2	2	-
4	Komputer	5	5	-
5	Printer	5	4	1
6	Lemari	3	3	-
7	TV	1	1	1
8	Jam Dinding	2	-	2
9	Etalase	1	1	-
10	Piala	45	45	-
11	In Focus	8	8	-
12	Kursi Sofa	1 Set	1	-
13	Kursi Tamu	1 Set	1	-

(Sumber : Tata Usaha SMAS Reformasi Plus Noelbaki)

c) Data Perlengkapan Musik

Tabel 4.3 Data Perlengkapan Musik

NO	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Gitar Klasik	20	20	-
2	Gitar Akustik	2	-	2
3	Gitar Elektrik	1	1	-

4	Gitar Bass	1	1	-
5	Ukulele	1	1	-
6	Sarung Gitar	9	9	-
7	Pianika	10	10	-
8	Recorder	34	34	-
9	Marakas	2	1	1
10	Gantungan Gitar	3	3	-
11	Mic Kabel	3	-	3
12	Mic Lepas	2	2	-
13	Stand Liturgi	2	-	2
14	Stand Gitar	2	1	1
15	Stand Mic	2	2	-
16	Stand Proyektor	1	1	-
17	Stand Partitur	2	2	-
18	Speaker	5	4	1
19	Keyboard	1	1	-
20	Kajon	1	1	-
21	Angklung	90	90	-

(Sumber : Tata Usaha SMAS Reformasi Plus Noelbaki)

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari bahan belajar mengajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah gambaran kurikulum yang digunakan oleh SMAS Reformasi Plus Noelbaki.

- a) Kurikulum yang digunakan di SMK Swasta Tecmatik Informatika Plus yaitu Kurikulum 2013 (K-13) sesuai undang-undang no 23 tahun 2003 dan Kurikulum sekolah penggerak yang merupakan program merdeka belajar yang diluncurkan oleh Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- b) Penyusunan silabus mata pelajaran didasarkan pada kurikulum.
- c) Penyusunan dan penggunaan RPP KUDIC dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Setiap guru wajib membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang telah diuraikan dalam silabus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dirancang oleh peneliti yakni Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu Ende Deku Dengu Pada Siswa-Siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki maka peneliti melaksanakan beberapa tahap. Tahapan tersebut dilakukan agar dapat memperoleh hasil penelitian yaitu meningkatkan kemampuan siswa-siswi kelas XI dalam bermain ansambel musik ansambel campuran.

1. Tahap Awal

Pada awal penelitian, peneliti melakukan proses perekrutan siswa-siswi yang berperan sebagai subjek penelitian. Sebelum merekrut siswa-siswi, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan secara personal. Setelah pendekatan tersebut dilakukan peneliti memperoleh 7 orang siswa-siswi yang siap menjadi subjek penelitian dan membantu agar penelitian dapat terlaksana dengan baik.

Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa-Siswi Yang Terlibat dalam Penelitian

No	Nama lengkap (nama panggilan)	Kelas	Peran
1	Ruth Natasya (Ruth)	XII IPA	Bass
2	Metryan Nenoliu (Deni)	XII IPA	Gitar
3	Julio Selan (Ino)	XII IPA	Pianika 1
4	Joice Graciella Manu (Joice)	XII IPA	Pianika 2
5	Virginia Betty (Virgin)	XII IPA	Gendang
6	Meythrez Foeh (Tari)	XII IPA	Rekorder
7	Anggi Monica Makleat (Anggi)	XII IPA	Rekorder

Peneliti melakukan Wawancara terhadap siswa-siswi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mereka dalam memainkan alat musik. Informasi yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Siswi Ruth mampu memainkan beberapa alat musik seperti gitar ,kajon, dan juga bass. Ia tergolong terampil dalam bermain kajon dan gitar, namun dalam bermain bass kemampuannya masih kurang dan perlu dilatih.
- b. Siswa Deni mampu memainkan gitar. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan pengetahuannya mengenai akor-akor pada gitar. Namun akor-akor yang diketahuinya berupa akor dasar saja dan hanya mampu mengiring dari nada dasar C.
- c. Siswa Ino dan Siswi Joice mampu memainkan alat musik pianika namun penjarian masih kurang lancar
- d. Siswi Virgin mampu memainkan alat musik perkusi dan juga kajon.
- e. Siswi Tari dan Siswi Anggi mampu memainkan rekorder namun bunyi yang dihasilkan tidak proporsional dan pemindahan jari masih kaku.

Berdasarkan data awal diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sudah memiliki kemampuan dasar dalam bermain ansambel. Akan tetapi, kemampuan bermain musik ansambel mereka masih terpaku pada 1 nada dasar saja yaitu dari nada dasar C. Oleh karena itu, permainan ansambel pada

penelitian ini difokuskan pada nada dasar yang berbeda, yaitu nada dasar G (1#). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain musik ansambel.



Gambar 4.2 peneliti melakukan perekrutan siswa-siswi (doc. Eman April 2024)

2. Tahap Inti

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh pada tahap awal diatas, peneliti mempunyai strategi dan langkah-langkah untuk memperoleh hasil yang baik. Langkah-langkah tersebut disusun ke dalam beberapa pertemuan yaitu sebagai berikut.

a. Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2024 dari pukul 11.00 sampai pukul 12.00 WITA, di ruangan aula sekolah. Pertemuan ini

membahas tentang cara memainkan instrumen musik dengan benar. Instrumen musik tersebut adalah gitar klasik, bass, rekorder, pianika, dan gendang. Meskipun mereka sudah mengetahui dasar-dasar permainan alat musik tersebut, materi ini digunakan peneliti sebagai bahan pengayaan. Peneliti memeberikan etude bagi siswa-siswi yang berisi tangga nada dari nada dasar G yang dikhususkan bagi rekorder dan pianika.

Pianika : |1..2..|3..4..|5..6..|7..1..|000 000|1..7..|6..5..|4..3..|2..1..||

Rekorder : |5..6..|7..1..|2..3..|4..5..|000000|5..4..|3..2..|1..7..|6..5..||

Bass : |1..2..|3..4..|5..6..|7..1..|000 000|1..7..|6..5..|4..3..|2..1..||

Gendang : 

1. Kesulitan yang dialami

- a) Kehadiran siswa-siswi tidak lengkap. Hal ini disebabkan karena beberapa dari siswa-siswi ijin dengan alasan sakit.
- b) Siswi Anggi tidak mampu mengatur napas dengan baik saat memainkan rekorder . Selain itu, siswi anggi masih kesulitan dengan penjarian pada nada dasar G. Nada si yang dimainkan masih fals.

- c) Siswi Joice sebagai pemain pianika 2 sulit memainkan tangga nada 1#.

2. Cara Mengatasi kesulitan yang dialami

- a) Peneliti memahami situasi dan kondisi yang menyebabkan ketidakhadiran siswa-siswi
- b) Peneliti mengajarkan secara perlahan tentang penjarian pada alat musik rekorder dan cara mengatur napas yang baik saat memainkan rekorder.
- c) Peneliti mengajarkan secara perlahan dan berulang tentang penjarian dan cara memainkan alat musik pianika dari nada dasar G.

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswi anggi mampu mengetahui cara memainkan alat musik rekorder dari nada dasar G dengan baik walaupun belum penjarianya belum lancar.
- b) Siswi joice mampu mengetahui teknik penjarian pada pianika dalam nada dasar G.
- c) Siswi ruth mampu memainkan penjarian pada alat Musik bass dengan cukup baik

d) Siswi Virgin mampu memainkan pola ritme sesuai dengan yang diberikan oleh peneliti

Di akhir pertemuan peneliti bersama siswa-siswi menyepakati waktu latihan secara bersama-sama. Berdasarkan hasil kesepakatan, pertemuan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 5 April 2024 pukul 11.00 WITA sampai selesai.



Gambar 4.3 peneliti memberikan latihan dasar mengenai tangga nada (doc. Eman April 2024)

b. Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis 11 April 2024 dari pukul 11.00 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA. Pertemuan ini membahas bagian intro dari birama 1 sampai birama 10. Sebelum membahas peneliti memutar audio lagu dan didengarkan kepada semua siswa-siswi secara

berulang-ulang. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi mengetahui alur lagu dan melatih kemampuan solfegio, sehingga siswa-siswi mampu mengetahui peran dari alat musik yang dimainkan. Setelah memperdengarkan audio tersebut, peneliti kemudian melatih siswa-siswi berdasarkan perannya masing-masing. Pada bagian intro alat musik yang berperan ialah gitar klasik, bass, gendang, dan rekorder. Peneliti lebih fokus kepada rekorder karena ia berperan sebagai cantusfirmus.

3 4 5 6 7 8 9 10

Rek : |4.....|004432|3.....|002321|6..1..|7.12..|1.....|000000||

1 2 3 4 5

Musical score for measures 6-10. The score is written for three instruments: Gitar Klasik (Classical Guitar), Bass, and Gendang (Drum). The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The guitar part includes chords: (V/C), (IV/C), and (III). The bass and gendang parts provide a rhythmic accompaniment.

Musical score for measures 6-10, showing a different arrangement of the same material. The guitar part includes chords: (I), ii (Am), V, (IV), and (IV). The bass and gendang parts continue the rhythmic accompaniment.

1. Kesulitan yang dialami

- a) Siswi atas nama Tari dan Anggi yang berperan memainkan alat musik rekorder mengalami kesulitan dalam mengatur pernapasan dan penjarian sehingga bunyi yang dihasilkan masih fals. Hal ini nyata pada nada si (7) di birama ke 8. Hal ini juga disebabkan oleh jari yang tidak menutup lubang nada secara benar.



- b) Siswi Ruth sebagai pemain bass tidak memainkan alat bass yang asli tetapi digantikan dengan gitar klasik. Hal ini terjadi karena proses latihan dilaksanakan diluar aula dengan alasan bahwa aula sekolah masih digunakan sebagai ruang ujian bagi siswa-siswi kelas XII.
- c) Siswi Virgin sebagai pemain gendang juga masih kesulitan untuk memainkan ritmis sesuai dengan partiture, tempo yang belum tepat sehingga menyebabkan permainannya belum rapih.

2. Cara Mengatasi Kesulitan yang dialami

- a) Peneliti mengajarkan cara mengatur napas dengan baik. Secara perlahan, peneliti mengajarkan cara memainkan dan

menekan lubang nada secara benar agar bunyi yang dihasilkan tidak fals

- b) Peneliti tetap mengajarkan cara memainkan bass sesuai dengan partitur namun diaplikasikan pada gitar klasik.
- c) Peneliti secara perlahan mengajarkan tentang kelenturan tangan dan memainkan pola ritme pada bagian intro dengan benar secara berulang.

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswi Tari dan siswi Anggi sudah mampu memainkan bagian intro dengan cukup baik walaupun bunyi nada si yang dihasilkan belum stabil.
- b) Siswa Deni mampu memainkan akor dengan benar namun penjarian pada teknik arpeggio masih kaku.
- c) Siswi Ruth mampu memainkan gitar klasik sebagai pengganti bass sesuai dengan partitur
- d) Siswi Virgin sudah mampu memainkan gendang dengan benar namun temponya masih kurang tepat

Selain beberapa kendala diatas, ada satu poin positif yang terjadi pada saat pertemuan ini. Hal tersebut berupa antusias dan semangat siswa-siswi untuk bergabung didalam proses latihan secara bersama-sama dengan teman-teman yang telah dipastikan untuk menjadi subjek penelitian. Setelah melaksanakan Latihan dan membuat dokumentasi untuk pertemuan ini, kami semua istirahat dan bersama-sama menyepakati waktu latihan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan kesepakatan bersama, pertemuan kedua terjadi pada hari berikutnya yaitu pada tanggal 15 April 2024 pada pukul 11.00 WITA sampai selesai.



Gambar 4.4 latihan bagian intro lagu (doc. Eman April 2024)

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2024 dari pukul 11.00 sampai pukul 13.00 WITA. Pada awal pertemuan ini, peneliti meminta siswa-siswi untuk mengulang kembali bagian intro yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Bagian intro yang dimainkan sudah cukup baik walaupun bunyi rekorder belum baik. Setelah memainkan intro pada pertemuan sebelumnya, peneliti melanjutkan latihan ke bagian lagu yaitu dari birama 11 sampai birama 29. Pada pertemuan ini peneliti mulai melatih setiap siswa-siswi sesuai dengan peran alat musik yang dimainkan. Titik fokus pada pertemuan ini ialah instrumen rekorder, pianika, dan gitar.

	11	12	13	14				
Rak :	55.555	5.3...	22.176	55.000				
	15	16	17	18	19	20	21	
P1 :	66.676	55.555	444456	55.000	77.713	15.000	11.131	
P2 :	44.454	33.343	222234	33.000	000000	000000	000000	
Rak :	000000	000000	000000	000000	000000	000123	1...000	
	22	23	24	25	26	27	28	29
P1 :	23. ...	44.454	31.	22.217	21.	000000	000000	000000
P2 :	000000	11.121	15.	77.785	55.	000000	000000	000000
Rak :	000123	4...000	000000	000000	000000	051321	2...3...2...000	

1. Kesulitan yang dialami

- a) Siswi Tari dan siswi Anggi sudah lupa bagian intro yang telah diajarkan pada pertemuan pertama. Kemudian lanjut pada bagian awal lagu mereka mengalami kesulitan dalam memainkan lagu sesuai dengan ritmis pada partiture. Nada si (7) yang dihasilkan oleh rekorder juga masih fals yang terdapat pada birama ke 8 dan ke 13 dalam partitur.

8

13

Rek : | 7 . 1 2 . . | 2 2 . 1 7 6 |

- b) Selain itu, pada bagian filer, kedua siswi ini belum bisa memainkan alat musik rekorder sesuai dengan apa yang ada pada partitur. Namun mereka memiliki niat dan semangat yang tinggi untuk terus berlatih.

20

21

22

23

27

28

29

Rek: | 0 0 0 1 2 3 | 1 . . 0 0 0 | 0 0 0 1 2 3 | 4 . . 0 0 0 | 0 5 1 3 2 1 | 2 . . 3 . . | 2 . . 0 0 0 |

- c) Siswa Ino dan siswi Joice juga mengalami kesulitan dalam membaca ritmis dan memindahkan jari dari satu nada ke nada yang lain. Namun demikian mereka memiliki semangat yang tinggi untuk terus berlatih dengan sungguh-sungguh.
- d) Siswa Deni mengalami kesulitan dalam bermain gitar pada saat menerapkan teknik arpeggio.

2. Cara mengatasi kesulitan yang dialami

- a) Peneliti dengan tekun dan secara perlahan mengajarkan kepada siswi Tari dan siswi Anggi dalam membunyikan nada si dengan benar serta mengajarkan cara memainkan bagian filer dari tempo yang lebih lambat secara berulang.

- b) Peneliti mengajarkan siswa Ino dan Siswi Joice secara perlahan dan terus menerus dalam membaca notasi dan ritmis sesuai dengan partitur sampai mereka mengerti.
- c) Peneliti mengajarkan secara perlahan tentang akor-akor yang digunakan sesuai partitur pada bagian intro yaitu akor I (G), ii (Am), IV (C), iv (Cm), dan akor V (D). Pada teknik arpeggio, peneliti mengajarkan kepada siswa Deni untuk memainkan gitar dengan cara dengan dipetik dimana senar enam dimainkan oleh ibu jari, senar 4 oleh jari telunjuk, senar 3 oleh jari tengah, senar 2 oleh jari manis dan senar 1 oleh jari kelingking.

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswi Tari dan siswi Anggi belum mampu memainkan nasa si secara baik dan benar namun pada bagian filler ,keduanya sudah mampu memainkannya dengan baik.
- b) Siswa Ino dan siswi Joice sudah mampu memainkan pianika dengan baik sesuai dengan partitur namun temponya belum konstan.
- c) Siswa Deni memahami apa yang diajarkan dan mampu memainkan akor-akor dengan baik. Penerapan teknik arpeggio juga sudah nampak walaupun bunyi senar yang dihasilkan masih cenderung kecil.

Setelah dirasa sudah cukup, peneliti dan para siswa-siswi mengakhiri latihan. Mereka juga tidak lupa bersepakat mengenai waktu latihan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil kesepakatan tersebut, pertemuan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024 pada jam yang akan disesuaikan.



Gambar 4.5 latihan lagu dari birama 11 sampai birama 29 (doc. Eman April 2024)

d. Pertemuan keempat

Pertemuan ini terjadi pada hari Selasa, 16 April 2024 pada pukul 11.00 sampai pukul 12.30 WITA. Seperti biasa, peneliti meminta siswa-siswi untuk memainkan kembali bagian lagu yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya secara berulang-ulang. Setelah itu, peneliti memberikan beberapa etude agar permainan ansambel menjadi lebih lancar. Kemudian peneliti memberikan bagian lanjutan lagu yakni dari birama 30 sampai birama 46. Selanjutnya Peneliti melatih mereka masing-masing sesuai dengan peran dalam partitur.

30 31 32 33 34

Musical notation for measures 30-34. Measures 30-31 show guitar chords (G) and bass lines. Measures 32-34 show guitar chords (Vii, G) and bass lines.

35 36 37

Musical notation for measures 35-37. Measures 35-37 show guitar chords (vi, Dsus, G, F, Am, V, D) and bass lines.

38 39 40

Musical notation for measures 38-40. Measures 38-40 show guitar chords (V, D) and bass lines.

41 42 43

Musical notation for measures 41-43. Measures 41-43 show guitar chords (vi, Dsus, V, D) and bass lines.

44 45 46 47

Musical notation for measures 44-47. Measures 44-47 show guitar chords (vi, Dsus, V, D) and bass lines.

- c) Peneliti memberikan aba-aba mulai dan memandu siswi virgin secara khusus agar tempo yang dimainkan tetap konstan

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswi Tari sudah sedikit mampu memainkan nada 7(si) dengan baik tetapi bunyi yang dihasilkan kurang proporsional.
- b) Siswa deni mampu memainkan gitar dengan baik dan bunyi yang dihasilkan juga sudah lebih besar dari sebelumnya
- c) Siswi virgin mampu memahami dan mengikuti arahan dari peneliti sehingga tempo yang dihasilkan sudah sesuai dengan apa yang diharakan oleh peneliti.

Setelah dirasa bahwa siswa-siswi sudah mampu memainkan bagian tersebut, peneliti meminta mereka untuk memainkannya secara bersama-sama. Diakhir pertemuan peneliti melakukan dokumentasi berupa pengambilan video. Peneliti menemukan bahwa permainan yang disajikan oleh siswa-siswi sudah cukup rapih. Selanjutnya peneliti bersama siswa-siswi berunding mengenai waktu latihan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, pertemuan berikutnya terjadi pada tanggal 18 April 2024 pada sore hari.



Gambar 4.6 latihan lagu pada birama 30 sampai birama 46 (doc. Eman April 2024)

e. Pertemuan kelima

Pertemuan ini terjadi pada hari Kamis, 18 April 2024 pada pukul 15.00 WITA sampai pukul 16.30 WITA. Pertemuan ini diawali dengan penyajian ansambel oleh siswa-siswi berdasarkan apa yang telah dipelajari dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4. Setelah mereka memainkannya, peneliti kemudian memberikan materi baru yaitu bagian jembatan pada lagu yakni dari birama 47 sampai birama 64, dan peneliti langsung melatih masing-masing mereka sesuai dengan peranan alat musik dalam partitur.

47 48 49 50 51 52 53 54

P1: |11.176|88....|66.676|83....|33.343|22.3.2|1.12.213....|

P2: |000000|000000|000000|000000|11.125|77.1.7|6.67.7|8....|

55 56 57 58 59 60 61 62

P1: |22.232|44.423|226172|5...000|6.67.7|1.1242|3...2...|1....|

P2: |000000|000000|432432|7...000|4.45.5|5.5617|1...7...|5....|

63 64

R: |123123|4...000|

47

48

49

50

51

52

53 54 55

56 57 58

59 60 61

62 63 64

1. Kesulitan yang dialami

- a) Siswa Ino sulit memainkan lagu pada birama ke 57, 58, dan 59 sesuai dengan partitur .

57 58 59

P1: | 2 2 3 2 3 | 2 2 6 1 7 2 | 5 |

- b) Siswa Deni sebagai pemain gitar kesulitan dalam perpindahan akor sesuai dengan partitur.

2. Cara mengatasi kesulitan yang dialami

- a) Peneliti mengajarkan siswa Ino secara perlahan dan terus menerus dari tempo yang lebih lambat tentang bagian lagu pada birama tersebut.
- b) Peneliti mengajarkan siswa Deni tentang akor- akor lagu yang sesuai dengan partitur pada birama 47 sampai 64 secara perlahan dengan tempo yang lebih lambat.

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswa ino dan joice yang memainkan pianika sudah mampu menguasai ritmis dan nada-nada sesuai dengan partitur namun masih belum lancar.
- b) Siswa deni mampu memainkan akor-akor dengan baik sesuai dengan partitur

- c) Secara keseluruhan perpaduan penyajian ansambel campuran sudah mulai nampak

Setelah dilatih, siswa-siswi diminta untuk memainkannya secara bersama-sama sesuai peran masing-masing dan di dokumentasikan dalam bentuk video. Di akhir pertemuan peneliti bersama dengan siswa-siswi menentukan jadwal latihan pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, pertemuan berikutnya terjadi pada tanggal 23 April 2024 waktunya menyesuaikan.



Gambar 4.7 latihan lagu pada birama 47 sampai birama 64(doc. Eman April 2024)

f. Pertemuan keenam

Pertemuan ini terjadi pada hari Selasa, 23 April 2024 pada pukul 13.00 sampai pukul 14.30 WITA. Latihan pada pertemuan diawali dengan pengulangan materi pada pertemuan sebelumnya. Siswa-siswi diminta untuk memainkan bagian lagu yang sudah dilatih secara berulang-ulang. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian memberikan

materi baru yakni bagian reff pada lagu yakni dari birama 65 sampai birama 79. Setelah diberikan kepada siswa-siswi, peneliti kemudian melatih masing-masing siswa-siswi sesuai dengan peran alat musik yang dimainkan secara perlahan-lahan.

65 66 67 68 69 70 71 72

P1 : |4.....|004432|3.....|002321|6..1..|1..321|2.....|000000|

P2 : |1.....|001171|1.....|007176|6..6..|4..171|7.....|000000|

Rek: |0004.4|4..000|000332|1..000|000000|000000|000000|234345|

73 74 75 76 77 78 79

P1 : |4.....|004432|3.....|002321|6..1..|7.12...|1.....|

P2 : |1.....|001171|1.....|007176|6..6..|5.67..|5.....|

Rek: |0004.4|4..000|000332|1..000|000000|000000|000000|

65

66

67

Musical notation for measures 68, 69, and 70. The system includes a treble clef staff with chords, a bass clef staff with a melodic line, and a drum staff with a steady eighth-note pattern. Chord symbols above the treble staff are: IV(11), IV(11), III(11), III(11), III(11), III(11).

68

69

70

Musical notation for measures 71, 72, and 73. The system includes a treble clef staff with chords, a bass clef staff with a melodic line, and a drum staff with a steady eighth-note pattern. Chord symbols above the treble staff are: IV (Am), IV (Am), IV (Am), IV (Am), V(11), V(11).

71

72

73

Musical notation for measures 74, 75, and 76. The system includes a treble clef staff with chords, a bass clef staff with a melodic line, and a drum staff with a steady eighth-note pattern. Chord symbols above the treble staff are: V(11), V(11), IV(11), IV(11), IV(11), IV(11).

74

75

76

Musical notation for measures 77, 78, and 79. The system includes a treble clef staff with chords, a bass clef staff with a melodic line, and a drum staff with a steady eighth-note pattern. Chord symbols above the treble staff are: III(11), III(11) Am, IV (Am), IV (Am).

77

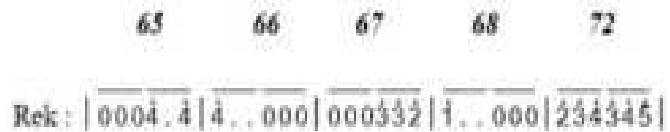
78

79

Musical notation for measures 80, 81, and 82. The system includes a treble clef staff with chords, a bass clef staff with a melodic line, and a drum staff with a steady eighth-note pattern. Chord symbols above the treble staff are: V(11), V(11), III(11), III(11).

1. Kesulitan yang dialami

- a) Siswi Tari dan siswi Anggi sulit memainkan filer pada birama 65,66,67,68, dan 72.



- b) Siswa Ino dan Siswi Joice kesulitan dalam memainkan lagu karena belum menguasai nada dan ritmis yang ada dalam partitur.
- c) Siswi Ruth kesulitan dalam memainkan bass sesuai dengan partitur.

2. Cara mengatasi kesulitan yang dialami

- a) Peneliti mengajarkan cara memainkan bagian filer pada rekorder secara perlahan dan terus menerus. Peneliti juga meminta siswa-siswi untuk memperhatikan dengan serius agar mereka mampu memainkannya dengan baik.
- b) Peneliti mengajarkan siswa Ino dan siswi Joice secara perlahan tentang cara memainkan pianika pada bagian reff dari tempo yang lambat kemudian pelan-pelan ke tempo yang lebih cepat
- c) Peneliti mengajarkan siswi Ruth tentang cara memainkan bass dengan benar sesuai dengan partitur secara berulang-ulang sampai siswi Ruth mampu memainkannya

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswi Tari dan siswi Anggi mampu memainkan bagian filer dengan benar
- b) Siswa Ino dan siswi Joice juga sudah mampu memainkan pianika dengan benar sesuai dengan partitur pada bagian reff
- c) Siswi ruth mampu memainkan bass pada bagian reff sesuai dengan partitur.

Diakhir pertemuan, peneliti dan siswa-siswi berdiskusi untuk menentukan waktu latihan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil diskusi, pertemuan berikutnya terjadi pada tanggal 29 April 2024.



Gambar 4.8 latihan lagu pada bagian reff (doc. Eman April 2024)

g. Pertemuan ketujuh

Pada awalnya, pertemuan ketujuh ini dijadwalkan pada tanggal 29 April tetapi tidak terlaksana karena ada beberapa kegiatan di sekolah yang melibatkan guru dan siswa, sehingga ditunda sampai tanggal 07 Mei 2024. Pada saat pertemuan dimulai, peneliti meminta siswa-siswi untuk memainkan lagu sesuai dengan apa yang sudah dilatih dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kemampuan dan daya ingat siswa-siswi. Di sisi lain, peneliti juga merasa cemas dengan daya ingat siswa-siswi mengingat jarak waktu latihan yang jauh dari pertemuan ke 6 sampai pertemuan ke 7. Setelah siswa-siswi dirasa mampu memainkannya, peneliti kemudian memberikan materi terakhir yaitu bagian pengulangan jembatan, reff, sampai coda.

46	47						
R: 333222 f..000							
47	48	49	50	51	52	53	54
P1: 11.176 88.... 66.676 83.... 33.343 22.5.2 1.12.2 3.....							
P2: 000000 000000 000000 000000 11.121 77.1.7 6.67.7 8.....							
55	56	57	58	59	60	61	62
P1: 22.232 77.723 226 72 5..000 6.67.7 1.1242 3..2.. 1.....							
P2: 000000 000000 433432 7..000 4.45.5 5.5617 1...7.. 5.....							
63	64						
R: 423123 4..000							

65 66 67 68 69 70 71 72

P1 : |4.....|004432|3.....|002321|6..4...|1..321|2.....|000000|

P2 : |1.....|001171|1.....|007176|6..6...|4..171|7.....|000000|

Rek: |0004.4|4..000|00032|1..000|000000|000000|000000|334345|

73 74 75 76 77 78 79

P1 : |4.....|004432|3.....|002321|6..4...|7..12...|1.....|

P2 : |1.....|001171|1.....|007176|6..6...|5..67...|5.....|

Rek: |0004.4|4..000|00032|1..000|000000|000000|000000|

Coda :

P1 : |111111|222222|3.....||

P2 : |555555|xxxxxx|1.....||

Rek: |111111|222222|3.....||

47

48

49

The image shows a musical score for three measures, labeled 47, 48, and 49. Each measure contains three parts: P1, P2, and Rek. The P1 and P2 parts are represented by guitar tablature on a six-line staff, with numbers 0-7 indicating fret positions. The Rek part is represented by standard musical notation on a five-line staff, showing a sequence of notes and rests. Above the first two staves of each measure, there are chord diagrams for vi(Ea) and vi(Ea) chords. The notation includes various rhythmic values and bar lines to indicate the structure of the music.

50 51 52

53 54 55

56 57 58

59 60 61

62 63 64

65 66 67

The image displays a musical score for measures 50 through 67. The score is organized into seven systems, each containing three measures. The top staff of each system is for the Violin (Vcln), and the bottom staff is for the Piano (Piano). The measures are numbered 50 through 67. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings. The piano part features a consistent rhythmic pattern of eighth notes, while the violin part has more complex rhythmic figures, including sixteenth notes and rests. The overall style is that of a classical or contemporary instrumental piece.

68 69 70

71 72 73

74 75 76

77 78 79

80 81 82

1. Kesulitan yang dialami

- a) Siswi Anggi yang berperan memainkan rekorder sudah tidak dapat terlibat didalam kelompok bersama teman-

teman. Hal ini disebabkan karena beliau mengalami sedikit gangguan kesehatan.

- b) Permainan ansambel yang disajikan oleh siswa-siswi masih belum rapih
- c) Keseimbangan bunyi antar alat musik belum terlihat
- d) Belum mampu mempertahankan tempo secara keseluruhan

2. Cara mengatasi Kesulitan yang dialami

- a) Peneliti terpaksa menyelesaikan penelitian dengan 6 subjek tanpa siswi Anggi
- b) peneliti melakukan perhatian khusus terhadap siswi Tari yang juga berperan memainkan alat musik Rekorder. Peneliti secara perlahan membimbing siswi Tari untuk memainkan alat musik rekorder dengan baik dan benar sehingga walaupun tanpa siswi Anggi, bunyi rekorder yang dihasilkan oleh siswi Tari tetap seimbang dengan alat musik yang lain.
- c) Peneliti mengajarkan siswa-siswi untuk saling mendengarkan satu sama lain, mengarahkan siswa-siswi untuk fokus dengan bagiannya masing-masing , siswa - siswi diminta untuk memainkan ansambel secara berulang dalam tempo yang lambat sampai tempo aslinya

3. Hasil yang diperoleh

- a) Siswa-siswi mampu memainkan ansambel dengan baik walaupun tanpa kehadiran siswi Anggi
- b) Siswa-siswi mampu memainkan bagiannya masing-masing sesuai dengan partitur
- c) Keseimbangan antar alat musik belum terwujud

Setelah latihannya dirasa sudah cukup, peneliti bersama dengan siswa-siswi berdiskusi untuk menentukan waktu latihan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan Keputusan bersama, pertemuan berikutnya dijadwalkan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 di aula sekolah pada pukul 10.00 sampai pukul 12.00 WITA.



Gambar 4.9 latihan lagu pada bagian jembatan,reff,dan coda (doc. Eman Mei 2024)

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini mulanya dijadwalkan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 namun tidak terlaksana karena pada hari tersebut semua siswa-siswi melaksanakan kerja bakti dan pembersihan lingkungan sekolah. Kerja bakti tersebut dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan kegiatan pelatihan guru-guru di sekolah-sekolah reformasi yang akan berlangsung selama 1 minggu yakni dari tanggal 13 Mei sampai tanggal 18 Mei 2024.

Berdasarkan uraian diatas, pertemuan kedelapan ini baru terlaksana pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pada pukul 11.00 sampai pukul 12.00 WITA. Pertemuan ini merupakan gladi bersih yang bertujuan untuk merapikan penyajian permainan ansambel musik sebagaimana yang telah dilatih dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketujuh. Permainan ansambel yang disajikan oleh siswa-siswi pada pertemuan ini sudah sesuai dengan harapan peneliti.

Diakhir pertemuan, peneliti dan siswa-siswi secara bersama-sama berdiskusi untuk menentukan waktu perekaman video hasil penelitian. berdasarkan hasil diskusi, pengambilan video hasil penelitian terjadi pada hari Rabu, 22 Mei 2024 di aula SMAS Reformasi Plus Noelbaki pada pukul 13.00 sampai pukul 15.00 WITA.



Gambar 4.10 Gladi Bersih(doc. Eman Mei 2024)

i. Pertemuan kesembilan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 pada pukul 13.00 sampai pukul 15.00 WITA. Pertemuan ini sebagai pertemuan terakhir karena peneliti hendak mengambil rekaman hasil penelitian. Sebelum direkam dalam bentuk video, peneliti meminta siswa untuk memainkan lagu tersebut dari awal sampai selesai dan dilakukan secara berulang-ulang. Setelah dirasa bahwa siswa-siswi sudah siap, peneliti melakukan pengambilan video hasil penelitian yang dibantu oleh beberapa teman.



Gambar 4.11 pengambilan video hasil penelitian (doc.Eman Mei 2024)

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menurut Rahmatan et al. (2023) pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Menurut Rahmatan et al. (2023) pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang di dalamnya terdapat tokoh pendidik yang berperan aktif dalam memberikan pengetahuan kepada anak didik sebagai objek dan dilaksanakan secara terus menerus dalam

proses tatap muka maupun menggunakan media sebagai penunjang guna memberikan pengetahuan yang benar dan pasti secara sadar bagi peserta didik itu sendiri.

Di Indonesia Pendidikan sangat dijunjung tinggi, didukung dan difasilitasi oleh berbagai pihak baik dari pemerintah, swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang mempelajari tentang seni dan budaya yang sangat beragam khususnya di negara Indonesia. Ditinjau dari asal kata, seni budaya berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yakni *sani* yang artinya pemujaan dan *buddhayah* yang artinya akal dan budi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seni budaya merupakan segala sesuatu bentuk kekreatifan manusia yang dikembangkan dan diwariskan secara turun temurun dan memiliki unsur keindahan. Salah satu pokok pembahasan penting dalam seni budaya ialah seni musik.

Dalam seni musik ada banyak hal penting yang harus diketahui yakni pembelajaran vokal, apresiasi seni, dan memainkan instrument musik yang dikenal dengan sebutan ansambel. Ansambel merupakan penyajian permainan alat musik dengan irama tertentu dan dimainkan secara bersama-sama oleh sekelompok orang. Menurut Yulfiani (2017), menyatakan bahwa ansambel berasal dari kata *Ensemble* yang artinya bersama-sama dan secara umum ansambel juga berarti penyajian

permainan musik secara bersama-sama. Dalam pelaksanaannya permainan ansambel berdampak positif pada sikap kerja sama dan rasa tanggung jawab bagi siswa yang membuat hubungan antara mereka semakin harmonis (Muhammad Irfan, 2022).

Penelitian ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu Ende Deku Dengu pada siswa-siswi SMAS Reformasi Plus Noelbaki. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan bermain musik ansambel siswa-siswi di SMAS Reformasi Plus Noelbaki yang masih rendah karena selalu memainkan ansamble dalam satu nada dasar saja yaitu nada dasar C. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul diatas sehingga siswa-siswi mampu memainkan musik ansambel dalam nada dasar lain yaitu nada dasar G(1#).

Pada tahap awal, peneliti melakukan perekrutan siswa-siswi yang mampu dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Sebelum siswa-siswi dipastikan menjadi subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara mengenai kemampuan bermain musik dari setiap siswa-siswi kelas XI MIPA SMAS Reformasi Plus Noelbaki. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh 7 orang siswa-siswi yang bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini. Ketujuh siswa-siswi tersebut sudah memiliki kemampuan

dasar dalam bermain alat musik. Dari kondisi diatas, peneliti kemudian menyusun rancangan kegiatan penelitian guna menerapkan permainan ansambel musik campuran dalam nada dasar yang berbeda yaitu nada dasar G kepada subjek penelitian.

Peneliti menggunakan lagu yang berasal dari daerah Ende Lio yaitu lagu Ende Deku Dengu. Lagu ini merupakan sebuah lagu pop daerah yang belum terlalu dikenal namun memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi kalangan pelajar SMA. Penelitian ini dilakukan dalam 9 kali pertemuan dan dilaksanakan pada jam pelajaran yang kosong dan diwaktu sore hari. Waktu Latihan tersebut terjadi atas dasar ijin dari Kepala Sekolah sebagai pimpinan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kooperatif, solfeggio, dan *drill*. Metode kooperatif adalah metode yang dilakukan terhadap siswa siswi dalam suatu kelompok untuk membentuk sikap kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai antara satu sama lain sehingga terciptanya kerja sama yang baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Kajian relevan yang digunakan oleh peneliti ialah penggunaan metode kooperatif dalam proses pembelajaran cara berbicara dalam skripsi yang ditulis oleh Agus Darmuki dan Ahmad Haryadi dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT Pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun Akademik 2018/2019. Dalam pelaksanaanya, peneliti

mengajarkan kepada siswa-siswi tentang cara memainkan lagu Ende Deku Dengu sesuai dengan partiture secara baik dan benar secara perlahan-lahan.

Metode *solfeggio* merupakan metode yang sangat penting di dalam pembelajaran seni musik yang memiliki 3 hal pokok yang harus dikuasai yakni mendengar, membaca notasi, dan membunyikannya. Kajian relevan yang diambil oleh peneliti terdapat pada skripsi yang ditulis oleh Elisa Tresna Sari pada tahun 2018 dengan judul Peningkatan Kemampuan Solfegio Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP NEGERI 1 Sungai Kakap. Metode ini diterapkan terhadap siswa-siswi agar memiliki kemampuan yang baik tentang membidik nada, membaca notasi, serta bernyanyi dengan baik sehingga membantu siswa-siswi dalam proses seleksi gita bahana khatulistiwa. Pada penelitian ini, metode *solfegio* diterapkan oleh peneliti dengan cara memperdengarkan lagu secara utuh kepada siswa-siswi sehingga mereka mampu mengetahui alurnya. Selain itu, pendengaran yang tajam dan teliti mampu mewujudkan keseimbangan dalam penyajian ansambel.

Metode *drill* penyajian bahan ajar oleh pengajar atau guru yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga mampu menciptakan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang tetap kepada peserta didik. Kajian relevan yang diambil oleh peneliti

terdapat pada skripsi yang ditulis oleh Antonia Rosita Ji pada tahun 2023 dengan judul “Memperkenalkan Permainan Ansambel Campuran dengan Model Lagu Ana Sai Nabe pada siswa kelas XII SMA Santa Familia Sikumana Kupang. Penelitian tersebut menggunakan metode yang digunakan ialah metode imitasi dan *drill*. Relevansi dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode drill dalam proses pelaksanaannya. Peneliti berkesimpulan bahwa, ketiga metode ini sangat membantu proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Kendala yang dialami dalam proses latihan ialah siswa-siswi masih kaku dalam memindahkan jari dari satu nada ke nada yang lain. Hal tersebut dialami oleh pemain pianika dalam menekan tuts, pemain rekorder dalam menutup lubang rekorder, dan pemain gitar dalam memetik satu persatu senar gitar yang disebut dengan Teknik arpeggio. Peneliti menemukan bahwa siswa-siswi sulit dalam membaca ritmis pada lagu. Selain itu, hal lain yang menjadi faktor penghambat ialah kekompakan, keseimbangan antar alat musik, tempo yang tidak stabil, kesalahan dalam pemindahan akor, dan kedisiplinan siswa-siswi mengenai waktu latihan.

Selain kendala diatas, adapun faktor-faktor yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Faktor pendukung yang utama berasal dari siswa-siswi sendiri. Siswa-siswi mempunyai niat dan

semangat yang sangat tinggi untuk belajar. Hal inilah yang membuat peneliti selalu bersemangat dalam melatih siswa-siswi. Dukungan juga datang dari lembaga sekolah, guru-guru, orang tua, dan teman-teman peneliti.

Partitur lagu *Ende Deku Dengu*

ENDE DEKU DENGU
Ferdy Levi dan Yakobus Ari

Art Emanuel Temu

$\text{♩} = 96$

The musical score is arranged in two systems. The first system includes staves for Rekorder, Piano 1, Piano 2, Gitar Klasik, Bass, and Gonggong. The second system includes staves for Rekorder, Piano 1, Piano 2, Gitar Klasik, Bass, and Gonggong. The score includes a tempo marking of quarter note = 96. The guitar part includes chord diagrams for IV(C), IV(C), and IG in the first system, and IG, ii (Am), V, and IV(C) in the second system. The Gonggong part features a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes.

11

Rekorder

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

IV(C) IG V(D)

12

Rekorder

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

IG IV(C) (ii|Bm) (ii|Am) V(D) IG

17

Rekordeur

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gambang

V(D) IG v(Em) ii(Dm) (V/C)

21

Rekordeur

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gambang

IG ii(Am) V(D) IG IG V(D)

29

Rebeca

Pando

Pando 2

Gitar Klink

Bas

Gonglong

V(D)

DG

DG

Detailed description: This musical score covers measures 29, 30, and 31. The Rebeca part is mostly silent. Pando and Pando 2 play a rhythmic melody. Gitar Klink provides a complex accompaniment with chords V(D), DG, and DG. The Bas part has a simple bass line, and Gonglong plays a steady drum pattern.

30

Rebeca

Pando

Pando 2

Gitar Klink

Bas

Gonglong

V(D)

DG

TW(C)

Detailed description: This musical score covers measures 30, 31, and 32. The Rebeca part is mostly silent. Pando and Pando 2 play a rhythmic melody. Gitar Klink provides a complex accompaniment with chords V(D), DG, and TW(C). The Bas part has a simple bass line, and Gonglong plays a steady drum pattern.

30

Recorder

Flute 1

Flute 2

Gitar Klasik

Bass

Gongding

(G/Bm) (A/Bm) (Am) VDI

Recorder

Flute 1

Flute 2

Gitar Klasik

Bass

Gongding

VDI (G) v(G/Bm) v(G/Bm)

11

Rekonter

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

(ii)(Dm) iii(Fm) IV(G) V(C)

12

Rekonter

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

(i) (Am) V(D) IV(G) III(F)

Rebab

Piano 1

Piano 2

Gitar Klasik

Bass

Gambang

vi Em vi Em III D vi Em vi Em

Rebab

Piano 1

Piano 2

Gitar Klasik

Bass

Gambang

III D III D VII D

Recorder
 Pianika 1
 Pianika 2
 Gitar Klasik
 Bass
 Gendang

Chord progression for Gitar Klasik: IV(C), IV(C), III(B), ii (Am), ii (Am)

Recorder
 Pianika 1
 Pianika 2
 Gitar Klasik
 Bass
 Gendang

Chord progression for Gitar Klasik: VII(D), IV(C) (Am), IV(C) (Am), VII(D)

The image displays two systems of a musical score for a traditional Indonesian ensemble. The instruments are Recorder, Piano 1, Piano 2, Gitar Klasik (Classical Guitar), Bass, and Gendang (Drum). The score is written in 2/4 time and features a key signature of one sharp (F#).

System 1:

- Recorder:** Plays a melodic line consisting of quarter notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.
- Piano 1 and Piano 2:** Play a rhythmic accompaniment of eighth notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.
- Gitar Klasik:** Provides a harmonic accompaniment with chords: IV(C), vi(Em), vi(Em), ii (Am), I(C), and V(D).
- Bass:** Plays a melodic line consisting of quarter notes: G3, A3, B3, C4, B3, A3, G3.
- Gendang:** Plays a steady eighth-note rhythmic pattern.

System 2:

- Recorder:** Plays a melodic line consisting of quarter notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.
- Piano 1 and Piano 2:** Play a rhythmic accompaniment of eighth notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.
- Gitar Klasik:** Provides a harmonic accompaniment with chords: I(C), III(G7), IV(C), and IV(C).
- Bass:** Plays a melodic line consisting of quarter notes: G3, A3, B3, C4, B3, A3, G3.
- Gendang:** Plays a steady eighth-note rhythmic pattern.

30

Rekoriter

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gongding

IV(C) IV(C) IV(G) IV(G)

31

Rekoriter

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gongding

ii (Am1) ii (Am1) ii (Am1) ii (Am1) V(D)

71

Rekorder

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

V(D) V(D) IV(C) IV(C) IV(C) IV(C)

72

Rekorder

Pianika

Pianika 2

Gitar Klasik

Bass

Gendang

I(G) II(D) (Am) ii (Am) ii (Am)

This system contains measures 11, 12, and 13. The score is for six instruments: Beholder, Pianika, Pianika 2, Gitar Klash, Bass, and Gendang. The key signature has two flats. Measure 11 is marked with a double bar line and a repeat sign. Measure 12 is marked with a first ending bracket. Measure 13 is also marked with a first ending bracket. The Gitar Klash part includes chord symbols: V(D) above measures 11 and 12, and I(G) above measures 13 and 14.

This system contains measures 14, 15, and 16. The score is for six instruments: Beholder, Pianika, Pianika 2, Gitar Klash, Bass, and Gendang. The key signature has two flats. Measure 14 is marked with a second ending bracket. Measure 15 is marked with a first ending bracket. Measure 16 is also marked with a first ending bracket. The Gitar Klash part includes chord symbols: V(D) above measures 14 and 15, VI(F) above measures 16 and 17, and I(G) above measure 18.

Peran alat musik :

- a. Rekorder sebagai cantusfirmus pada birama 1 sampai birama 14, dan selanjutnya berperan memainkan melodies filer
- b. Pianika 1 berperan memainkan cantusfirmus dari birama 15 sampai selesai
- c. Pianika 2 memainkan melodi dan kontra melodi
- d. Gitar memainkan akor dalam bentuk arpeggio dan strumming sebagai pengiring
- e. Gendang sebagai ritme atau irama yang menunjukkan kekhasan dari lagu yaitu dalam irama tandak lio atau gawi
- f. Bass sebagai komponen dasar pembentuk sebuah lagu.